

BAB V

PENUTUP

Sesudah menimba ilmu dengan rentang waktu selama 14 semester di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, akhirnya penulis menemukan optimisme yang lebih tinggi dari sebelumnya, bahwa dengan kerja keras dan doa semua hal pasti bisa teratasi. Hal ini telah dibuktikan pada saat proses penggarapan Tugas Akhir ini. Dengan tekad yang kuat, penulis akhirnya berani memutuskan untuk keluar dari pekerjaan penulis sebagai show manager di salah satu event organizer di jogjakarta. Walaupun resiko yang dihadapi penulis sangat berat, yaitu dengan hilangnya pemasukan penulis untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Hal ini semakin bertambah berat ketika pada akhir penggarapan tugas akhir ini penulis harus berpisah dengan kekasih penulis yang telah dibina, berhubungan selama lebih dari 2 tahun. Akan tetapi penulis tetap optimis dan mengambil hikmah dari setiap persoalan yang datang secara bertubi-tubi. Hal tersebut menjadikan penulis lebih giat berusaha agar kehidupan penulis menjadi lebih baik.

Menurut penulis, untuk lebih mempopulerkan dan mengembangkan Seni Grafis , sangat memungkinkan sekali. Hal tersebut dikarenakan masih sangat sedikit perupa/seniman grafis yang ada. Salah satu nilai yang sering menjatuhkan Seni Grafis adalah penggunaan media kertas sebagai media cetaknya. Akan tetapi penulis yakin bahwa media kertas tetap akan diterima walaupun nilainya lebih rendah dibanding kanvas. Hal ini terbukti pada perupa-perupa grafis seperti Ay Tjoe Cristine, Tisna Sanjaya, Syahrizal Pahlevi dan banyak lagi.

Tugas Akhir yang penulis jalani saat ini adalah proses yang sangat berat, apalagi dengan adanya cobaan dan rintangan yang datang bertubi-tubi. Hal tersebut menjadikan penulis untuk lebih sabar, tahu diri, menjadi bisa membedakan antara keinginan dan kebutuhan, dan sebagainya, yang berefek sangat positif sekali bagi perkembangan hidup dan kehidupan penulis, baik sebagai individu manusia, maupun sebagai pegrafis.

Dalam hal untuk mempopulerkan Seni Grafis dengan gabungan beberapa teknik cetak yang penulis kerjakan, penulis merasa tinggal menunggu *moment* pameran diluar lingkungan kampus. Karena kalau berbicara tentang kampus, penulis merasa sudah dapat diterima dengan perkembangan karya sekarang yang kecenderungannya menggunakan media kanvas dan cetak tinggi. Seni Grafis dapat populer dan memasyarakat sejauh ada kematangan dalam berkarya, dan intensitas pameran yang tinggi. Kembali terangkatnya esensi dari Seni Grafis dengan menggabungkan beberapa teknik yang juga bisa tercapai di Tugas Akhir ini. Hal tersebut bisa dilihat dari antusias teman-teman maupun dosen dalam menilai karya penulis.

Penawaran alternatif visual dan makna dari aliran *Pop Art* dengan teknik cetak dalam, juga berhasil penulis lakukan. Tantangan yang juga sangat menarik adalah, menyosialisasikan karya grafis penulis kedalam wacana-wacana yang ada, karena penulis termotivasi dengan karya-karya pegrafis A.T. Sitompul yang sudah mulai bisa diterima pasar. Harapan dari penulis adalah, bagaimana wacana tersebut menjadi di luar dari wilayah kerja penulis, sebagai pegrafis.

Semoga tahun-tahun berikutnya, lahir kembali pe-grafis muda yang lebih maju.



DAFTAR PUSTAKA

Bambang 'Toko' Wicaksono, *Gagasan Kuratorial Dialog Dua Kota ISI-IKJ #2*,
2004

Dr. Franz Magnis-Suseno, *Etika Dasar, Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*,
Edisi Pertama, Penerbit Kanisius, 1987

Kamus umum Bahasa Indonesia, Prof. Dr J.S Badudu, Prof. Suttan
MohammaZain. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1994

Mikke Susanto, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Kanisius,
Yogyakarta, 2002

M. Dwi Marianto, *Seni Cetak Cukil Kayu*, Kanisius, Yogyakarta, 1988.

Rolling Stones Press Book , *The Beatles*, Times Book 1980

Sp, Soedarso, 1987, *Tinjauan Seni Rupa, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*,
Saku Dayar Sana, Yogyakarta.

W.J.S.Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka,
Jakarta, 1976

www.google.com diakses 10/20/2005 10:11 AM

www.google.com diakses 6/20/2008 8:35 AM